

## SARI

Nurlianti. 2010. *Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Teks Drama Melalui Model Numbered Head Together Menggunakan Teknik Menulis Informasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kejobong Purbalingga*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Mukh Doyin, M.Si., Pembimbing II: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

**Kata kunci:** mengapresiasi teks drama, model *Numbered Head Together* (NHT), teknik menulis informasi.

Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas VIII SMP. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan mengapresiasi teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kejobong Purbalingga masih rendah, khususnya mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengapresiasi teks drama, khususnya mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama disebabkan oleh siswa kurang berminat dalam pembelajaran mengapresiasi teks drama serta strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai. Guru juga tidak menggunakan model dan teknik pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi membosankan. Untuk mengatasi rendahnya kemampuan mengapresiasi teks drama dibutuhkan strategi pembelajaran baru yang lebih menarik, yaitu pembelajaran mengapresiasi teks drama melalui model *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan teknik menulis informasi.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah peningkatan kemampuan mengapresiasi teks drama siswa setelah memperoleh pembelajaran mengapresiasi teks drama melalui model *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan teknik menulis informasi, (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran mengapresiasi teks drama melalui model *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan teknik menulis informasi. Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan mengapresiasi teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kejobong, setelah mengikuti pembelajaran mengapresiasi teks drama melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan teknik menulis informasi, (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kejobong, dalam pembelajaran mengapresiasi teks drama melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan teknik menulis informasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitiannya, kemampuan mengapresiasi teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kejobong.

Penelitian ini terdiri atas dua siklus, masing-masing siklus dilakukan secara berdaur yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diambil melalui tes dan nontes. Alat pengambilan data tes yang digunakan berupa instrumen tes tertulis mengapresiasi teks drama. Data nontes yang digunakan berupa lembar observasi, lembar jurnal

siswa, lembar jurnal guru, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa model *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan teknik menulis informasi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kejobong dalam mengapresiasi teks drama. Peningkatan hasil tes siswa didapat dari nilai rata-rata prasiklus yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Kejobong sebanyak 58,94% dan mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 10,27 atau 17,42%, yaitu dari nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 58,94% menjadi 69,21% pada siklus I. Hasil tes siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,26 atau 7,60% yaitu dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 69,21 menjadi 74,47 pada siklus II. Perilaku yang ditunjukkan siswa pun berubah ke arah yang positif setelah diberi tindakan. Sikap dan perilaku positif ini dibuktikan oleh hasil observasi, hasil jurnal siswa, hasil jurnal guru, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi foto.

Saran yang dapat peneliti rekomendasikan adalah (1) siswa hendaknya memanfaatkan model *Numbered Head Together* menggunakan teknik menulis informasi dalam pembelajaran secara lebih optimal dan tidak menutup kemungkinan pemanfaatan model *Numbered Head Together* menggunakan teknik menulis informasi dapat diterapkan pada pembelajaran lainnya; (2) guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam proses pembelajaran disarankan untuk menerapkan model *Numbered Head Together* menggunakan teknik menulis informasi sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran mengapresiasi teks drama karena terbukti model *Numbered Head Together* menggunakan teknik menulis informasi dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi teks drama, (3) mahasiswa yang menekuni bidang Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya melakukan penelitian di bidang membaca, khususnya membaca intensif dengan menitikberatkan pada aspek lainnya; dan (4) peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan model maupun teknik yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan mengapresiasi teks drama siswa kelas VIII SMP.